

BAB III

Metodelogi Penelitian

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Menejemen Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Jati Agung menggunakan Penelitian Kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰

Penelitian kualitatif menghasilkan secara khusus kekayaan data yang rinci tentang banyak jumlah orang yang terbatas dan khusus. Tidak hanya itu, menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengutipan secara langsung.⁴¹ Jadi jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif.

Pendekatan Penelitian bersifat diskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2002) hlm.3

⁴¹ Michael Quin Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 5

tampak atau sebagaimana adanya.⁴² Sesuai dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Jati Agung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan seperti pensil, kertas tape recorder dan lain sebagainya namun fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini mutlak diperlukan. Maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan yang ada.

C. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP Jati Agung yang terletak di Jalan Jeruk No. 27 Wage Taman Sidoarjo Jawa Timur. Adapun alasan dipilih lokasi ini adalah karena letak sekolah yang mudah dijangkau, dengan banyak prestasi yang telah dicapai dan memiliki program – program unik serta menarik untuk diteliti.

D. Sumber data penelitian

⁴² Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet . 2, 1966) hlm.73

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.⁴³ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata atau pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh responden,⁴⁴ dan tingkah laku yang ditujukan oleh obyek penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer tentang Menejemen Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan melalui hasil observasi dan interview dengan pihak sekolah yaitu kepala Sekolah dan para guru serta melalui angket terbuka yang disebarkan kepada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

⁴³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1989) hlm 102

⁴⁴ Lexi, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996) hlm 112

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen dari bagian kurikulum serta dari para guru, kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

E. Prosedur penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

a. Tahap Pra - Penelitian, yang meliputi:

Pra – Penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan – kegiatan antara lain : mencari permasalahan penelitian melalui bahan – bahan tertulis, kegiatan – kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang – orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan – bahan yang diperlukan seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, instrumen penelitian, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang

berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

c. Tahap Paska Penelitian

Paska penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap paska penelitian ini dilakukan kegiatan – kegiatan antara lain : menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap paska penelitian. Namun, walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing – masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, diantaranya yaitu :

1) Observasi.

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada obyek penelitian.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengamati fenomena – fenomena mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan. Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi berjarak, dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan dari jarak jauh mengenai pembelajaran di SMP Jati Agung. Adapun data – data yang perlu diobservasi yaitu :

- a. Data yang berkaitan dengan program *kewirausahaan* dalam mengembangkan kewirausahaan di SMP Jati Agung.
 - b. Data yang berkaitan tentang program *kewirausahaan* di SMP Jati Agung.
 - c. Data yang berkaitan tentang kendala dalam mengembangkan kewirausahaan sebagai pembelajaran di SMP Jati Agung.
- 2) Wawancara atau interview.

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data : Kurikulum *wirausaha*, program – program *wirausaha*, penerapan *wirausaha*, serta kendala – kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah

⁴⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) hlm. 158

⁴⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) hlm. 130

dalam mengembangkan kewirausahaan. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka). Sasaran yang akan diinterview atau diwawancara yaitu :

- Kepala sekolah SMP Jati Agung sebagai pemimpin lembaga pendidikan SMP Jati Agung. Peneliti akan menggali data tentang profil SMP Jati Agung, Pengembangan, kewirausahaan, penerapan *penerapan*, serta kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan sebagai pembelajaran serta hal – hal yang terkait dengan *kewirausahaan*.
- Guru SMP Jati Agung yang ikut turut mendukung serta berpartisipasi membantu terlaksananya program *kewirausahaan*. Peneliti akan menggali data tentang kondisi gambaran umum

3) Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.⁴⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal – hal lain yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket terbuka, yang sudah disediakan jawabannya namun responden masih bisa menuliskan jawabannya

⁴⁷ Sudarwan, *Op. Cit*, hlm. 138

sendiri apabila jawabannya tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket adalah guru dan karyawan SMP Jati Agung. Teknik angket ini untuk mendapatkan data tentang responden guru dan karyawan SMP Jati Agung tentang *kewirausahaan* dan pelaksanaan pengembangan di SMP Jati Agung.

4) Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berupa benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, foto, peraturan, catatan harian. Dalam penelitian ini penggunaan metode dokumentasi dilakukan untuk menggali informasi tentang profil SMP Jati Agung, serta data – data yang berhubungan dengan pelaksanaan program pengembangan *kewirausahaan* di SMP Jati Agung.

G. Teknik Analisa Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.⁴⁸

⁴⁸ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1995) hlm. 88-89

Pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan kata-kata. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMP Jati Agung secara sistematis. Analisa data kualitatif dengan menggunakan metode analisis yakni:

I. Metode Induktif

Yaitu metode yang membahas masalah khusus menuju ke arah kesimpulan yang bersifat umum. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yakni : “berfikir induktif berangkat dari fakta yang konkrit kemudian ditarik dan digeneralisasikan sesuai dengan sifat umum”.⁴⁹

II. Metode Deduktif

Yaitu data yang dipergunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dengan jalan menguraikan atau menginterpretasikan hal – hal yang bersifat umum pada kesimpulan yang bersifat khusus. Merupakan proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena (teori) kemudian menggeneralisasi kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reasearch 1*, hlm 42

mempunyai ciri yang sama dengan fenomena yang bersangkutan, dengan memakai kaidah logika tertentu.⁵⁰

Dalam berfikir secara induktif dan deduktif ini, merupakan dua cara yang berbeda dan masing – masing mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri. Adapun pengkombinasian antara berfikir induktif dan deduktif tersebut sebagaimana dalam penelitian ini : Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Jati Agung. Sehingga dapat dikatakan berfikir induktif yakni Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Jati Agung. Sedangkan berfikir deduktif apabila Pengembangan Wirausaha Sekolah Sebagai Pembelajaran Kewirausahaan Di SMP Jati Agung mengalami hambatan maka harus ada perubahan strategi yang lebih efektif lagi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang strategi kepala sekolah dalam

⁵⁰ Syarifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003) hlm 40

mengembangkan jiwa kewirausahaan di SMP Jati Agung, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, serta angket lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan empat teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data (kepala sekolah) untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

I. Instrumen Pengumpulan Data

1. Buku catatan.

Buku catatan digunakan sebagai media dalam merekap hasil wawancara dari subyek penelitian yaitu kepala sekolah mengenai pengembangan kewirausahaan, manajemen dalam mengembangkan kewirausahaan di SMP Jati Agung, penerapan manajemen dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan serta kendala dalam mengembangkan kewirausahaan. Selain itu juga digunakan dalam merekap hasil wawancara kepada para guru mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan sebagai pembelajaran, respon terhadap adanya wirausaha sebagai pembelajaran.

2. Kamera.

Kamera digunakan sebagai media pengambilan gambar kegiatan di SMP Jati Agung yang berhubungan dengan kegiatan *kewirausahaan* dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan baik dalam pemasaran, pengelolaan.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai media untuk memperoleh data yang diperlukan dari kepala sekolah mengenai kurikulum *kewirausahaan*, program *kewirausahaan* dalam mengembangkan kewirausahaan di SMP Jati Agung, penerapan program *kewirausahaan* dalam mengembangkan kewirausahaan serta kendala dalam mengembangkan kewirausahaan di SMP Jati Agung. Selain itu

juga digunakan dalam wawancara mengenai manajemen pengembangan kewirausahaan, respon terhadap adanya kewirausahaan sebagai pembelajaran.